



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 Juli 2021

Halaman: 9

AKIBAT PANDEMI COVID-19

Penduduk Miskin Perkotaan Naik

YOGYA (KR) - Jumlah penduduk miskin di DIY bertambah menjadi 506,45 ribu orang atau naik 12,80 persen pada Maret 2021. Penduduk miskin di wilayah perkotaan meningkat sebanyak 5,5 ribu orang menjadi 358,66 ribu orang, sebaliknya penduduk miskin di wilayah perdesaan DIY berkurang sebanyak 2,1 ribu orang menjadi 147,80 ribu orang pada Maret 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto MSI menyatakan hasil penghitungan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 menunjukkan adanya peningkatan penduduk miskin di DIY. Jumlah penduduk miskin di wilayah ini tercatat sebanyak 506,45 ribu orang

pada Maret 2021. "Jika dibandingkan dengan kondisi September 2020, terlihat adanya penambahan penduduk miskin sebanyak 3,3 ribu orang atau sebesar 0,65 persen. Namun demikian, persentase penduduk miskin DIY tidak mengalami perubahan atau tetap sebanyak

12,80 persen selama periode September 2020 sampai Maret 2021," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (16/7).

Sugeng mengatakan jumlah penduduk miskin secara absolut di wilayah DIY paling banyak terdapat di daerah perkotaan. Jumlah penduduk miskin di wilayah perkotaan DIY tercatat 358,7 ribu orang atau lebih dua kali lipat dari jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan yang banyaknya 147,8 ribu orang sepanjang Maret 2021. Namun, penduduk miskin perdesaan justru menunjukkan adanya penurunan menjadi 147,80 ribu orang atau persentasenya turun 14,44 persen pada Maret 2021.

"Lebih dari 30 ribu penduduk DIY menjadi miskin dalam satu tahun terakhir sebagai akibat pandemi Covid-19. Meskipun demikian, dalam satu semester terakhir, laju penambahan penduduk miskin mengalami perlambatan. Jumlah penduduk miskin bertambah 27,4 ribu orang periode Maret 2020 sampai September 2020 dan bertambah sebanyak 3,3 ribu orang pada September 2020 hingga Maret 2021," paparnya.

Lebih lanjut Sugeng menyampaikan peningkatan jumlah penduduk miskin yang terbesar sebagai dampak pandemi terdapat di wilayah perkotaan. Pada Maret 2020 sampai Maret

2021 jumlah penduduk miskin perkotaan bertambah sebanyak 32,5 ribu orang. Sementara itu, pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin di perdesaan justru berkurang sekitar 1,8 ribu orang.

"Kondisi tersebut menunjukkan ketahanan perekonomian di wilayah perdesaan lebih baik daripada di wilayah perkotaan selama berlangsungnya pandemi. Dugaan tersebut antara lain didasarkan pada pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan III 2020 dan triwulan I 2021 di mana sektor pertanian mampu menunjukkan kinerja positif," tandasnya. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ Amal
2.	☐ Positif	☐ Segi
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005